

**PENGUNAAN MEDIA DAN SUMBER BELAJAR
TALEMPONG PACIK DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMP NEGERI KECAMATAN GUNUNG TALANG
KABUPATEN SOLOK**

TESIS



Oleh

BAKARUDDIN
NIM : 1203916

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Bakaruddin . 2015. using media and source of study that is *talempong pacik* in studying art and culture in Junior High School Gunung Talang District, Solok Regency. Thesis Graduate Program of Padang State University

This research is aimed (1) to express what is the cause of Seni Budaya's teachers are not used media and source of learning traditional Minangkabau music *talempong pacik* in Junior High School Gunung Talang District, Solok Regency. (2) to know what is the effort of Seni Budaya's teachers in overcoming the problems in using media and source of learning in traditional Minangkabau music *talempong pacik* in Junior High School Gunung Talang District, Solok Regency. (3) to know whether by using media and source of learning *talempong pacik* the eager and motivation of students are increase at teaching and learning traditional Minangkabau music.

This research is a qualitative research. Collecting data is done by technique, interview and documentation. The data is collected from Seni Budaya's teachers of in Junior High School 1, 2 and 3 Gunung Talang District Solok regency, kasi kurikulum of Educational Board Solok regency, head master of Junior High School 1, 2 and 3 Gunung Talang and students who are learn in those school. Data analysis technique with reduction, display and verification.

This research is found that : the first is the caused of Seni Budaya's teachers doesn't use media and source of learning tradisional Minangkabau music *talempong pacik* it's caused by the back ground of Seni Budaya's teacher isn't art, the lack of media and source of learning in school, beside that there is no special room for art subject in almost any school. The second, to overcome the problems in learning *talempong pacik*, Seni Budaya's teachers do eight strategies to reach the goal of learning. The third is by using the complete media and source of learning supported by art's room, are able to improve student's motivation and eager in learning tradisional music *talempong pacik*.

ABSTRAK

Bakaruddin : 2015.” **Penggunaan media dan sumber belajar *talempong pacik* dalam pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok**”. Tesis Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya. Program studi Ilmu Pengetahuan Sosial. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengungkapkan apa yang menjadi penyebab guru Seni Budaya tidak menggunakan media dan sumber belajar musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.. (2) untuk mengetahui apa usaha guru Seni Budaya dalam mengatasi permasalahan penggunaan media dan sumber belajar musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.. (3) untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media dan sumber belajar *talempong pacik* minat serta motifasi siswa jadi meningkat pada pembelajaran musik tradisional minangkabau.

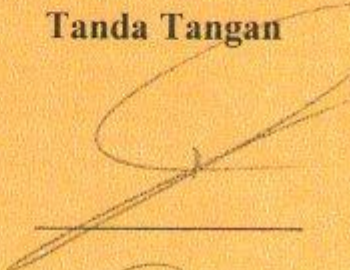


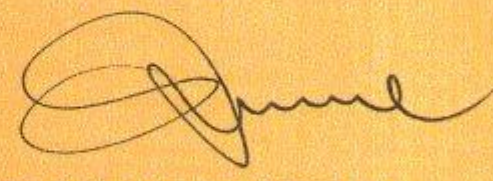
Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (pengamatan) wawancara dan dokumentasi. Data penelitian dikumpulkan dari sejumlah informan yang terdiri dari guru-guru Seni Budaya SMP Negeri 1, 2 dan 3 Gunung Talang Kabupaten Solok, Kasi Kurikulum Bidang Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok, Kepala sekolah SMP Negeri 1, 2 dan 3 Gunung Talang serta siswa-siswa yang ada di tiga sekolah tersebut. Analisis data dengan teknik reduksi, penyajian dan mengambil kesimpulan.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa :*pertama* penyebab guru Seni Budaya tidak menggunakan media dan sumber belajar musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* disebabkan karna guru yang tidak berlatar belakang seni, kurangnya media dan sumber belajar yang dimiliki sekolah serta tidak terdapatnya ruangan khusus seni pada tiap sekolah. *Kedua* untuk mengatasi permasalahan pembelajaran *talempong pacik* guru-guru Seni Budaya melakukan delapan strategi/usaha pembelajaran yang berkaitan erat dengan pencapaian tujuan pembelajaran. *Ketiga* dengan menggunakan media dan sumber belajar yang lengkap serta didukung oleh ruangan khusus seni, dapat meningkatkan minat dan motifasi siswa dalam pembelajaran musik tradisional *talempong pacik*.

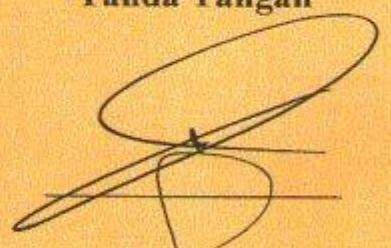


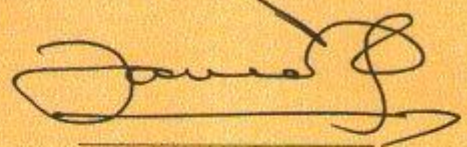
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Bakaruddin*

NIM. : 1203916

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> Pembimbing I		<u>5-5-2015</u>
<u>Dr. Ardipal, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>28-4-2015</u>
 Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang	Ketua Program Studi/Konsentrasi	
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> NIP. 19580325 199403 2 001		
	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, M.A.</u> NIP. 19570824 198110 2 001	

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Azwar Ananda, MA.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Indrayuda, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Budiwirman, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Darmansyah, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : **Bakaruddin**

NIM. : 1203916

Tanggal Ujian : 8 - 4 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **Penggunaan Media dan Sumber Belajar Talempong Pacik dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri Gunung Talang Kabupaten Solok** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sangsi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sangsi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 10 April 2015
Saya yang Menyatakan



BAKARUDDIN
Nim : 1203916

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah , puji syukur penulis aturkan kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ **Penggunaan media dan sumber belajar *talempong pacik* dalam pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok**”. Salawat beriringkan salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad saw, yang telah membawa umatnya dari alam yang tidak berilmu pengetahuan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang dapat kita rasakan saat sekarang ini.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari tanpa bantuan moril dan materil dari berbagai pihak dalam penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A. dan Dr. Ardipal, M.Pd. sebagai pembimbing I dan II, yang telah membimbing, memberikan sumbangan pemikiran, saran, kritikan, waktu, arahan dan semua yang bersifat mendukung dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D., Dr. Budiwirman, M.Pd. dan Dr. Darmansyah, M.Pd selaku kontributor yang telah memberikan sumbangan pemikiran, saran, waktu, kritikan dan ide yang tujuan utamanya untuk kesempurnaan penelitian ini.
3. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D pimpinan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini.
4. Prof. Dr. Agusti Efi, M.A. ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Konsentrasi Pendidikan Seni dan Budaya.
5. Para dosen Pasca sarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik.

6. Kepala Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal Kabupaten Solok, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok, Kepala sekolah SMP Negeri 1, 2, dan 3 Gunung Talang Kabupaten Solok, serta Guru-guru Seni Budaya SMP Negeri 1, 2 dan 3 Gunung Talang Kabupaten Solok, yang telah memberikan informasi yang penulis butuhkan selama melakukan penelitian di lapangan demi kelancaran penelitian ini.
7. Semua teman-teman angkatan 2012, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, Konsentrasi Seni dan Budaya, yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
8. Teristimewa untuk keluarga tercinta, istri dan ketiga anak tersayang yang telah memberikan semangat beserta doa kepada penulis dalam penyelesaian perkuliahan ini.

Semoga bimbingan, arahan, masukan dan sumbangan pemikiran yang telah diberikan mendapat pahala yang berlipat ganda, Amin Ya Robbal Alamin.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis sendiri. Semoga hasil penelitian ini dapat penulis gunakan sebagai batu loncatan untuk meraih sesuatu yang lebih baik pada masa yang akan datang.

Padang, April 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
 BAB. II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	10
1. Tugas Guru dalam Pembelajaran	10
2. Media dan Sumber Pembelajaran	12
a. Media Pembelajaran	12
b. Sumber Pembelajaran	17
c. Evaluasi Terhadap Media Pembelajaran	21
3. Pengajaran Musik Tradisional <i>Talempong Pacik</i>	23
B. Penelitian Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
 BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	29
C. Informan Penelitian	30
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	31

E. Teknik Pemeriksa Keabsahan Data	34
F. Teknik Analisis Data	36
 BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	
1. Profil SMP Negeri 1 Gunung Talang Kabupaten Solok	39
2. Profil SMP Negeri 2 Gunung Talang Kabupaten Solok	40
3. Profil SMP Negeri 3 Gunung Talang Kabupaten Solok	41
4. Musik Tradisional <i>Talempong Pacik</i> sebagai Seni Budaya Nusantara dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang	43
B. Temuan Khusus	
1. Permasalahan Penggunaan Media dan Sumber Belajar <i>Talem- pong Pacik</i> dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang	45
2. Usaha Guru Seni Budaya Mengatasi Permasalahan Penggunaan Media dan Sumber Belajar Musik <i>Talempong Pacik</i>	53
3. Minat dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Musik Tradi- sional <i>Talempong Pacik</i>	59
C. Pembahasan	62
 BAB. V Kesimpulan, Implikasi dan Saran	
A. Kesimpulan	82
A. Implikasi	83
B. Saran	84
 DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Pesan dalam Komunikasi	16
2. Kerucut pengalaman Edgar Dolle	17
3. Analisis Data Miles Hubberman	38
4. SMP Negeri 1 Gunung Talang	40
5. SMP Negeri 2 Gunung Talang	41
6. SMP Negeri 3 Gunung Talang	42
7. Grup <i>talempong pacik</i> pada acara adat	44
8. Talempong duduk standar	50
9. Musik <i>talempong pacik</i> serta alat pendukung	50
10. Ruangan Kesenian SMP Negeri 2 Gunung Talang	52
11. Belajar sambil bertepuk tangan	54
12. Belajar secara berkelompok dan bergiliran	55
13. Pembelajaran langsung	56
14. Belajar <i>talempong pacik</i> di ruangan khusus	58
15. Suasana belajar <i>talempong pacik</i>	62
16. Notasi cakdindin di papan tulis	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara Penelitian	89
2. Data Informan	93
3. Hasil wawancara Penelitian	96
4. Silabus Kls VII, Semester II, Seni Budaya TP. 2013/2014	127
5. RPP Kls VII ,Semester II, Seni Budaya TP. 2013/2014	131
6. Profil SMP Negeri 1 Gunung Talang	136
7. Profil SMP Negeri 2 Gunung Talang	144
8. Profil SMP Negeri 3 Gunung Talang	148
9. Surat izin meneliti KP3M Kabupaten Solok	151
10. Surat Keterangan Penelitian kepala SMP N 1 Gunung Talang	152
11. Surat Keterangan Penelitian kepala SMP N 2 Gunung Talang	153
12. Surat Keterangan Penelitian kepala SMP N 3 Gunung Talang	154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan pada semua aspek kehidupan manusia. Berbagai perubahan dan permasalahan tersebut dapat dipecahkan dengan upaya penguasaan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain bermanfaat bagi kehidupan manusia di satu sisi perubahan tersebut membawa manusia ke dalam era persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu bertahan pada persaingan global maka sebagai bangsa kita harus mampu mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Oleh karena itu peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, jika kita tidak menginginkan bangsa ini kalah bersaing dalam era globalisasi.

Berbicara tentang sumber daya manusia, pendidikan sangat berperan penting dalam proses peningkatan sumber daya tersebut. Kunandar (2007:31) menyimpulkan, “Dalam proses peningkatan sumber daya manusia, guru mempunyai peran penting dan strategis dalam membimbing siswa sebagai peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan dan kemandirian”. Oleh karena itu upaya pembinaan dan pengembangan guru terus dilakukan sesuai dengan perkembangan zaman, di pundak gurulah tanggung jawab untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota

masyarakat yang memiliki kemampuan, tanggung jawab terhadap kebutuhan pembangunan, serta rasa kebangsaan yang kuat dan berguna bagi masyarakat berbangsa bernegara. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Syaodih dalam Mulyasa (2007:13) mengemukakan bahwa,” guru memegang peranan yang cukup penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum”. Guru adalah perencana, pelaksana dan pengembang kurikulum bagi kelasnya. Guru juga merupakan barisan pengembang kurikulum yang terdepan maka guru pulalah yang selalu melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap kurikulum. Menyadari hal tersebut, betapa pentingnya untuk meningkatkan aktifitas, kreatifitas, kualitas dan profesionalisme guru. Dalam hal ini, guru hendaknya memiliki standar kemampuan profesional untuk melakukan pembelajaran yang berkualitas.

Dari segi proses pembelajaran guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru dituntut memiliki keterampilan teknis. Perlu dilakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengembangkan berbagai aspek pendidikan dan pembelajaran termasuk penguasaan media pembelajaran dan sumber pembelajaran

Menyadari pentingnya proses peningkatan kualitas sumber daya manusia, maka pemerintah bersama lembaga lainnya harus sama-sama berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai usaha pem-

bangunan pendidikan yang lebih berkualitas, melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum, sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, perbaikan materi ajar serta pelatihan bagi guru dan tenaga pendidikan lainnya.

Azhar (2013:3) menjelaskan tentang pemanfaatan teknologi sebagai berikut.

“Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat disediakan oleh sekolah tentu saja sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman”.

Guru dituntut dapat menggunakan media dari sederhana sampai ke bentuk modern dan kompleks secara efisien dalam pembelajaran. Selain itu guru mampu mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya dalam pembelajaran apabila media tersebut belum tersedia. Seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, antara lain : a) fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, b) nilai atau manfaat media, c) pemilihan dan penggunaan media, d) usaha inovasi dalam media pendidikan.

Hamalik (1994:6) mengatakan, “Guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran”. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Mulyasa (2012:135) menyatakan, “Ruang

lingkup kompetensi profesional guru harus mampu mengembangkan teori belajar menerapkan berbagai metode, melaksanakan program pembelajaran, menggunakan berbagai alat, media dan sumber belajar yang relevan”.

Dengan demikian guru yang mengajar mata pelajaran Seni Budaya mestilah menguasai media dan sumber pembelajaran secara profesional.

Media dan sumber belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang diharapkan, semakin bagus dan jelas media yang digunakan guru maka akan semakin bagus juga pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh seorang guru. Karena begitu pentingnya penggunaan media dan sumber belajar yang tepat untuk materi tertentu sangat perlu seorang guru menguasai dan mendalami media dan sumber belajar tersebut.

Keberadaan suatu tradisi dalam masyarakat akan mengalami perubahan. Menurut pernyataan salah seorang komponis Indonesia Jajuk dalam Masunah (2013:133) mengatakan “Tradisi tidak pernah berhenti, ia senantiasa berkembang dengan situasi dan kontek sosial yang melingkupinya. Tidak pernah ada suatu tradisi yang tidak berubah, jika ada berarti tradisi tersebut telah selesai bahkan mati “.

Dari pernyataan tersebut terlihat bahwa keberadaan seni musik tradisional Minangkabau talempong pacik maupun seni tradisional nusantara secara umum mulai ada perubahan. Musik tradisional dirasakan sudah mulai ditinggalkan oleh generasi muda, mereka lebih menyenangi musik barat, musik modern yang ditampilkan oleh berbagai media.

Perkembangan musik global, musik modern, musik pop, musik dangdut dan sebagainya yang lagi trand saat ini ikut merubah setidaknya minat, motivasi, perhatian generasi muda terhadap musik tradisional menjadi berkurang. Sebahagian dari mereka merasa asing dengan musik tradisional, mereka tidak berminat untuk menyaksikan pertunjukannya, mempelajarinya dan tidak berminat untuk memainkannya sama sekali. Ini sangat memprihatinkan dan tak bisa dibiarkan.

Demi keberlanjutan musik tradisional di masa mendatang, diharapkan generasi muda kita berminat dan mau mempelajarinya dengan tekun dan bersungguh-sungguh sehingga bisa memainkan ansambel musik tradisional. Musik tradisional perlu diajarkan di sekolah oleh guru kepada peserta didik, salah satunya musik *talempong pacik*. Pembelajaran *talempong pacik* di daerah kita haruslah diajarkan dengan sungguh-sungguh, mengingat kesenian ini terkait erat dengan berbagai pertunjukan seni dan kegiatan adat di masyarakat seperti: randai, tari-tarian, arak-arakan, pesta rakyat dan pertunjukan seni musik tradisi lainnya.

Masyarakat membutuhkan generasi muda yang peduli, berminat, mau mempelajari musik tradisional mereka dan mampu memainkannya. Masyarakat berharap bagaimana seni musik tradisional khususnya seni musik *talempong pacik* dapat terjaga keberlansungannya, tetap lestari dan eksis di tengah-tengah masyarakat Minangkabau yang dikenal kuat memegang teguh adat dan tradisi. Keberadaan musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* di sekolah tidak terlepas dari upaya luhur untuk terus

melestarikan budaya bangsa. Upaya-upaya ke arah yang demikian kurang mendapat perhatian oleh para peneliti.

Berdasarkan grand tour di beberapa sekolah SMP Negeri di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok tanggal 28 April 2014, masih dijumpai guru Seni Budaya yang hanya menggunakan media dan sumber belajar seadanya. Sebagian dari guru-guru Seni Budaya dalam proses belajar mengajarnya masih dengan cara-cara konvensional. Masih ada guru yang hanya menjadikan dirinya saja sebagai media dan sumber belajar utama. Di beberapa sekolah guru Seni Budaya terpaku kepada satu sumber misalnya Lembar Kegiatan Siswa (LKS) saja.

Hal di atas diperparah lagi dengan kondisi ketidak cukupan sarana-prasarana, alat pendukung seni musik tradisional pada mata pelajaran Seni Budaya di sekolah. Sebagai contoh pada materi pembelajaran musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* tidak tersedianya media dan sumber belajar yang mendukung antara lain *talempong*, *gandang* dan *sarunai*. Ada di beberapa sekolah sudah memiliki media dan sumber belajar alat musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* yang lengkap, namun guru-guru Seni Budaya tidak memiliki kemampuan menggunakan alat-alat tersebut.

Tuntutan kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) memuat Standar Kompetensi (SK) *Apresiasi musik tradisional nusantara* dan Kompetensi Dasar (KD) “*Menyiapkan seni musik tradisional nusantara untuk disajikan secara perorangan dan kelompok di kelas*”. Berdasarkan tuntutan Kurikulum tersebut, dapat dijelaskan bahwa

peserta didik dapat terampil memainkan ansambel suatu musik tradisional. Khusus di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok yang memasukkan muatan lokal dalam KD tersebut. Pada KD dituliskan “*Menyiapkan seni musik tradisional berupa musik talempong pacik untuk disajikan secara perorangan dan kelompok di kelas*”, maka dalam pembelajaran musik tradisional tentulah memerlukan media dan sumber belajar berupa seperangkat alat musik tradisional *talempong pacik*. Guru-guru Seni budaya mestilah memiliki kompetensi untuk pembelajaran seni musik tradisional tersebut.

Permasalahan di atas menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian ilmiah terkait penggunaan media alat dan sumber belajar musik tradisional Minangkabau oleh guru Seni Budaya khususnya kemampuan guru Seni Budaya dalam menggunakan alat musik tradisional *talempong pacik* di sekolah dan permasalahannya. Oleh sebab itu penelitian ini diberi judul : **“Penggunaan Media dan Sumber Belajar *Talempong Pacik* dalam Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok”**.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis menetapkan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Mengapa guru Seni Budaya tidak menggunakan media dan sumber belajar musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

2. Apa usaha guru Seni Budaya dalam mengatasi permasalahan penggunaan media dan sumber belajar musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
3. Apakah dengan menggunakan media dan sumber belajar *talempong pacik* dapat meningkatkan minat serta motifasi siswa dalam pembelajaran musik tradisional nusantara *talempong pacik* di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

Mengingat banyaknya permasalahan dalam proses pembelajaran Seni Budaya maka penulis memfokuskan penelitian kepada permasalahan penggunaan media dan sumber belajar musik tradisional Minangkabau *talempong pacik*, dengan ruang lingkup penelitian guru-guru Seni Budaya pada tiga SMP Negeri di Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Ingin mengungkapkan apa yang menjadi penyebab guru Seni Budaya tidak menggunakan media dan sumber belajar musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.
2. Ingin mengetahui apa usaha guru seni budaya dalam mengatasi permasalahan penggunaan media dan sumber belajar musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok.

3. Ingin mengetahui apakah dengan menggunakan media dan sumber belajar *talempong pacik* minat serta motifasi siswa jadi meningkat pada pembelajaran musik tradisional Minangkabau.

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan tentang dunia pendidikan terutama mengenai permasalahan penggunaan media dan sumber pembelajaran Seni Budaya khususnya dan semua mata pelajaran di sekolah pada umumnya.
2. Secara praktik, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rekomendasi dan masukan bagi guru, sekolah, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Solok dan peneliti lain, serta dunia pendidikan secara umum.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari tulisan tesis yang telah disajikan di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran Seni Budaya khususnya dalam materi musik tradisional Minangkabau *talempong pacik* di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok, ditemukan permasalahan yang menjadi penyebab guru Seni Budaya tidak menggunakan media dan sumber belajar *talempong pacik*. Adapun beberapa permasalahan tersebut adalah *Pertama*, sebagian guru yang mengajar musik *talempong pacik* tersebut tidak berlatar belakang seni budaya. *Kedua*, guru yang mengajar musik tradisional *talempong pacik* tidak didukung dengan media dan sumber belajar *talempong pacik* dan alat pendukung yang lengkap. *Ketiga*, tidak tersedianya ruangan khusus belajar seni pada tiap sekolah yang berpengaruh besar terhadap pencapaian tujuan pembelajaran musik tradisional *talempong pacik*.
2. Guru Seni Budaya di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok melakukan delapan usaha atau langkah dalam mengatasi permasalahan pada pembelajaran musik *talempong pacik*. Ada pun ke delapan usaha guru Seni Budaya tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Pengenalan notasi “cak din din” melalui bertepuk tangan
 - b. Belajar secara berkelompok dan bergiliran.

- c. Pembelajaran langsung.
 - d. Memanfaatkan waktu senggang.
 - e. Belajar di bawah pohon.
 - f. Belajar di ruang khusus.
 - g. Tutor teman sebaya.
 - h. Mendatangkan narasumber ke dalam kelas.
3. Minat dan motifasi siswa dalam mengikuti pembelajaran musik tradisional *talempong pacik* dengan media dan sumber belajar yang lengkap di SMP Negeri Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok Cukup Tinggi.

B. Implikasi

Pembelajaran musik tradisional *talempong pacik* memerlukan media dan sumber belajar berupa alat-alat musik tradisional. Dalam permainan ansambel musik *talempong pacik* haruslah didukung oleh peralatan utama berupa seperangkat *talempong* dan dilengkapi dengan alat pendukung berupa *gandang*, *sarunai*, *tasa*, dan *tamburin*. Dengan dukungan media dan sumber belajar yang lengkap maka siswa lebih termotivasi dan menunjukkan minat yang tinggi untuk mempelajarinya.

Guru-guru Seni Budaya mestilah memiliki kompetensi berupa kemampuan menyiapkan perangkat pembelajaran, mampu menguasai permainan ansambel musik *talempong pacik*, menguasai media dan sumber belajar musik *talempong pacik* dan mampu mengajarkannya pada siswa di kelas.

Keberhasilan pembelajarn musik tradisional *talempong pacik* di sekolah dapat mendukung kelangsungan keberadaan musik tradisional tersebut di masyarakat yang akhir-akhir ini keberadaannya semakin hari semakin tidak diminati. Sebagai generasi muda, merekalah pewaris musik tradisional tersebut, tanggung jawab merekalah untuk melestarikan budaya bangsa khususnya musik tradisional Minangkabau *talempong pacik*.

C. Saran.

Pembelajaran Seni Budaya merupakan pembelajaran yang pencapaian tujuannya berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Bukan pengetahuan saja sebagai tolak ukur pencapaian kompetensi, melainkan juga siswa diharapkan mampu mempraktekkan pengetahuan yang diperolehnya.

Sehubungan dengan muatan praktek yang diharapkan pada mata pelajaran Seni Budaya khususnya pembelajaran musik tradisional Minangkabau *talempong pacik*, maka penulis memiliki beberapa saran dalam melaksanakan pembelajaran Seni Budaya di sekolah yaitu :

1. Forum MGMP Seni Budaya Kabupaten Solok lebih pro aktif terhadap guru yang bukan berlatar belakang seni musik, misalnya dengan program work shop materi seni *talempong pacik*.
2. Sekolah diharapkan memiliki sarana alat *talempong pacik* dan alat pendukung yang lengkap agar pembelajaran dapat maksimal dilakukan.

3. Tersedianya ruangan khusus belajar seni di setiap sekolah, mengingat materi pembelajaran Seni Budaya harus dipraktekkan sehingga dapat mengganggu ketenangan terhadap pembelajaran mata pelajaran lain.
4. Dinas Pendidikan Kabupaten Solok selaku pemerintah lebih memperhatikan bantuan peralatan *talempong pacik* serta alat pendukung lengkap pada setiap sekolah untuk menunjang pembelajaran musik tradisional yang lebih maksimal.

Semua saran di atas merupakan masukan kepada berbagai pihak yang pada akhirnya diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif. Melalui saran tersebut penulis meyakini dapat menjaga pelestarian seni *talempong pacik* yang akhir-akhir ini sudah kurang diminati oleh generasi muda kita.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Boestanul Arifin. 1990. *“Talempong: Musik Tradisional Minangkabau”*. Seni pertunjukan Indonesia 1
- Arikunto, Suharsini. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bahri, Syaiful 2010. *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Model Silabus mata pelajaran Seni Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran Seni Budaya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Bahan Ajar Seni Budaya untuk SMP/MTs*. 2012.Forum MGMP Seni Budaya SMP/MTs Sumatera Barat.
- Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang*.
- Burhanuddin, Elita. 2012. *Media*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bahasa Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan
- Dimiyati, 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar 1994. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- B. Uno,Hamzah.2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan (kuantitatif dan kualitatif)*. Jakarta : Gunung Persada